

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan menuntut terciptanya masyarakat yang giat belajar. Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang digunakan untuk belajar dan menimba ilmu. Sekolah juga bertujuan untuk dapat merubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik dan lebih terarah melalui proses belajar. Proses belajar yang paling efektif dilakukan yaitu membaca. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang penting, hampir semua kegiatan dalam kehidupan sehari-hari melibatkan kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca juga siswa dapat memperoleh ilmu-ilmu pengetahuan dan informasi dari setiap sumber bacaan.

Proses belajar mengajar selalu melibatkan kegiatan membaca, itulah yang menyebabkan membaca merupakan salah satu kegiatan penting dalam pembelajaran. Menurut Farida dalam (Kurniawan & Noviana, 2016: 149) bahwa membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategis, dan membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Berdasarkan pernyataan tersebut, membaca dapat diartikan suatu proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi. Membaca merupakan suatu proses penerimaan informasi dan pengetahuan melalui teks.

Kemampuan membaca tidak dapat diperoleh sendiri tetapi harus melalui jalur formal yaitu sekolah. Sekolah memiliki program khusus yang telah direncanakan dan pelatihan-pelatihan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah salah satu program yang direncanakan secara khusus untuk melatih siswa agar dapat memiliki keterampilan berbahasa. Pantu & Luneto (2014: 162) menjelaskan bahasa merupakan mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan dan menjadi landasan bagi siswa untuk menguasai mata pelajaran lain. Hal tersebut berarti dengan kemampuan berbahasa siswa akan terampil dan mampu memahami mata pelajaran lain. Hal ini dinyatakan karena bahasa merupakan sentral dalam dunia pendidikan.

Membaca merupakan keterampilan yang paling utama yang harus dipelajari oleh peserta didik. Hal ini dapat dipahami sebab keberhasilan peserta didik dalam belajar ditentukan oleh kemampuannya dalam membaca. Melalui membaca pula seseorang dapat berkomunikasi dengan tulisan tanpa harus berhadapan langsung dengan penulisnya. Membaca merupakan salah satu aspek yang penting, pembelajaran membaca tidak hanya mengasah kemampuan dalam memahami tulisan tetapi juga mengasah kemampuan untuk berpikir mengolah informasi yang telah dibaca.

Salah satu usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia yakni dengan memperbaharui kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Proses belajar yang diterapkan dalam kurikulum 2013 bukan hanya melibatkan guru saja

namun siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran. Hal itulah yang menjadikan kemampuan membaca siswa menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Untuk melatih kemampuan membaca siswa dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca. Pembelajaran membaca merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca. Menurut Abidin (2012: 4) bahwa pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan cara berpikir dalam memahami, mengkritisi, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis.

Pembelajaran membaca bukan hanya digunakan untuk melatih kemampuan membaca saja tetapi juga untuk memahami suatu bacaan. Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran membaca. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar akan berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga untuk melatih kemampuan membaca siswa perlu diterapkan pendekatan pembelajaran membaca yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Abidin (2012: 72) bahwa pendekatan pembelajaran membaca menjadi pedoman umum dan langsung bagi metode pembelajaran yang akan digunakan. Jadi, pendekatan pembelajaran merupakan hal yang sangat mendasar dalam proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran membaca hal yang perlu ditentukan guru yaitu penerapan pendekatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran membaca dianggap sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu penampilan intruksional seorang guru. Pendekatan pembelajaran biasanya diterapkan menggunakan media pembelajaran. Penerapan pembelajaran membaca yang sesuai akan memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan memperbaiki kualitas pembelajaran membaca. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran membaca yaitu dengan menyediakan bahan ajar berupa buku teks pelajaran. Buku teks memiliki kedudukan dan fungsi yang penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini sependapat dengan Asri (2017: 115) yang mengatakan bahwa salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran di sekolah adalah keberadaan buku teks. Buku teks berfungsi sebagai pendukung guru dalam proses pembelajaran, buku teks juga merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa.

Buku teks dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. Seperti yang dijelaskan Yuniar & Zuchdi (2018: 107) bahwa buku teks hanya memberikan materi tentang pengertian, ciri-ciri, dan unsur yang ada dalam teks tertentu. Materi seperti ini sangat cocok untuk pembelajaran membaca. Buku teks menjadi salah satu sarana yang signifikan dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran. Buku teks dapat dijadikan pegangan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran membaca.

Buku teks pelajaran juga bukan hanya dikeluarkan oleh penerbit saja tetapi pemerintah juga mengeluarkan buku teks pelajaran sebagai pegangan guru dan buku pegangan siswa. Buku teks menjadi salah satu sumber pengetahuan siswa. Menurut Asri (2017: 71) menjelaskan bahwa kualitas buku teks pelajaran yang dijadikan sumber pembelajaran turut menentukan hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Semakin baik kualitas buku teks, maka semakin baik pula pengajaran mata pelajaran yang ditunjang oleh buku teks tersebut. Buku teks berkualitas wajib memenuhi empat komponen kelayakan yang meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Keempat komponen tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator yang rinci sehingga guru dapat menerapkannya.

Buku teks menjadi salah satu bahan ajar yang digunakan di sekolah dasar. Menurut Elendiana (2020: 63) minat baca dapat ditumbuhkan pada siswa yang duduk di sekolah dasar, dengan banyak membaca maka siswa memiliki banyak pengetahuan baru dan kemampuan membaca dengan alur pikiran siswa yang telah siswa dapatkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran dan berisi tentang materi dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca.

Buku teks pelajaran yang berisi materi yang digunakan dalam pembelajaran akan membuat siswa SD terbiasa untuk membaca sehingga minat baca tersebut akan tumbuh dengan sendirinya, karena kebiasaan membaca untuk mencari materi yang akan dipelajari. Selain itu, dengan

membaca siswa juga akan memiliki pengetahuan baru dan menambah wawasan karena buku merupakan gudang ilmu. Hal tersebut yang membuat buku teks pelajaran sangat penting digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di SD, terutama dalam pembelajaran membaca.

Buku teks dijadikan sumber pembelajaran yang turut menentukan hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Pratowo dalam (Rofi, 2014:2) yang berpendapat bahwa buku teks merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku dan menggunakan suatu pendekatan untuk mengimplementasikan kurikulum. Hal itu berarti buku teks bukan hanya disusun dengan sembarang materi tetapi di dalam buku teks tersebut diperlukan juga pendekatan pembelajaran yang digunakan sebagai pendamping materi yang ada di buku teks. Dalam pembelajaran membaca tentu dibutuhkan pegangan guru dan siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut buku teks dibuat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pentingnya pendekatan pembelajaran membaca yang terdapat pada buku teks pelajaran di SD baik yang dikeluarkan penerbit maupun yang dikeluarkan pemerintah, sehingga peneliti mengambil judul penelitian "Telaah Buku Teks Dalam Pembelajaran Membaca Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Membaca Pada Buku Teks Pelajaran Kelas IV Sekolah Dasar"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pentingnya kemampuan membaca pada siswa SD untuk dapat memahami materi pembelajaran.
2. Kesesuaian pemilihan pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran membaca.
3. Pentingnya penggunaan buku teks sebagai bahan ajar dalam pembelajaran membaca.
4. Kesesuaian pendekatan pembelajaran membaca yang terdapat pada buku teks pelajaran di SD.

## **C. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas fokus penelitian dan rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Bagaimana Pendekatan Pembelajaran Membaca Pada Buku Teks Pelajaran Kelas IV Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini mengkaji bagaimana pendekatan pembelajaran membaca yang terdapat pada buku teks pelajaran kelas IV Sekolah Dasar.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: “Untuk mengetahui pendekatan pembelajaran membaca pada buku teks pelajaran kelas IV Sekolah Dasar”

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pendekatan pembelajaran membaca yang dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui buku teks pelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran membaca.
- 2) Menambah wawasan tentang pentingnya pendekatan pembelajaran membaca pada proses pembelajaran.

#### **b. Bagi guru**

- 1) Memberikan pengetahuan kepada guru tentang pendekatan pembelajaran membaca.
- 2) Menerapkan pendekatan pembelajaran membaca pada proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar melalui buku teks pelajaran dengan pendekatan pembelajaran membaca.
- 2) Meningkatkan keterampilan membaca kelas IV Sekolah Dasar melalui buku teks pelajaran dengan pendekatan pembelajaran membaca yang sesuai.

d. Bagi Sekolah

- 1) Menambah wawasan pendalaman materi tentang pendekatan pembelajaran membaca untuk guru kelas IV Sekolah Dasar.
- 2) Menjadikan pendekatan pembelajaran membaca sebagai salah satu dalam menentukan pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran.